

Limbah Cangkang Telur sebagai Lukisan Kaligrafi

Mazidatul Faizah^{1*}, Faiqotul Himmah², Lailatul Fitriyah³, Nur Aini Solikhah⁴

¹Agroteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: mazidatul@unwaha.ac.id

ABSTRACT

There is a lot of shell waste in the environment. In the village of Tampingmojo, there is also a lot of eggshell waste produced from household waste. The need for an idea to use it into something useful is to make it a craft that has a high selling value and can protect the environment from waste. The method used in the implementation of this community service activity is the Asset Based Community Development (ABCD) method. This method has five steps, namely as follows: 1) Discovery, 2) Dream, 3) Design, 4) Define, 5) Destiny. As a result, egg shells can be used to make calligraphy so that waste that previously had no economic value becomes valuable and has economic value to increase income.

Keywords: Waste; Egg Shell; Calligraphy.

ABSTRAK

Limbah cangkang banyak sekali di lingkungan. Pada desa Tampingmojo juga banyak dijumpai limbah cangkang telur hasil dari limbah rumah tangga. Perlunya ide untuk memanfaatkannya menjadi sesuatu yang berguna yaitu dengan menjadikannya kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menjaga lingkungan dari adanya limbah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Asset Based Community Development (ABCD). Metode ini memiliki lima langkah yaitu sebagai berikut: 1) Discovery (Pengkajian), 2) Dream (Impian), 3) Design (Merancang), 4) Define (Menentukan tujuan), 5) Destiny (Lakukan). Hasilnya cangkang telur ini dapat dimanfaatkan untuk membuat kaligrafi sehingga limbah yang tadinya tidak memiliki nilai ekonomi menjadi berharga dan memiliki nilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci: Limbah; Cangkang Telur; Kaligrafi.

PENDAHULUAN

Desa tampingmojo terletak di kecamatan tembelang kabupaten jombang ini merupakan desa yang berada di tengah-tengah utara kecamatan kesamben dan selatannya tambak beras. Masyarakat tampingmojo terkenal dengan pengolahan sumber daya alamnya dalam sektor pertanian seperti pengolahan pisang menjadi keripik pisang, rempah-rempah menjadi jamu bubuk atau kering. Masyarakat tampingmojo juga banyak yang berprofesi sebagai peternak unggas sehingga masyarakatnya banyak yang memanfaatkan telur untuk pemenuhan makanan sehari-hari. Telur merupakan salah satu bahan makanan yang sudah akrab dengan masyarakat Indonesia. Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paing lengkap dibandingkan dengan makanan-makanan lain seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dan lain-lain. Menurut Rahayu (2003) menyebutkan bahwa telur banyak dikonsumsi dan diolah menjadi produk olahan lain karena memiliki kandungan gizi yang lengkap (Puspitasari & Swasono, 2018). Masyarakat umumnya membuang limbah cangkang kulit tersebut tanpa memanfaatkannya terlebih dahulu padahal kulit telur bisa diolah menjadi kerajinan yang bisa menghasilkan uang.

Di Indonesia sendiri menurut World Intellectual Property Organization (2009) dalam dan direktorat jenderal peternakan mengatakan bahwa ada sebesar 140.459 ton limbah cangkang telur. Sama halnya seperti

di desa Tampingmojo, banyak dijumpai limbah cangkang telur hasil dari limbah rumah tangga. Oleh karena itu, dari banyaknya limbah kulit telur ini menghasilkan ide untuk memanfaatkannya menjadi sesuatu yang berguna yaitu dengan menjadikannya kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menjaga lingkungan dari adanya limbah (Khotimah, 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Asset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan (ABCD) Asset Based Community Development, merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Metode ini memiliki lima langkah yaitu sebagai berikut: 1) Discovery (Pengkajian), 2) Dream (Impian), 3) Design (Merancang), 4) Define (Menentukan tujuan), 5) Destiny (Lakukan) (Al-Kautsari, 2019). Tahapannya meliputi:

- **Discovery (Menemukan)**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan serta wawancara kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah cangkang telur yang masih belum banyak diketahui oleh kebanyakan orang terutama di desa Tampingmojo. Pengamatan dilakukan supaya mengetahui apa saja limbah rumah tangga yang bisa dimanfaatkan sebagai hiasan salah satunya yaitu cangkang telur. Wawancara dilakukan untuk mengetahui aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat salah satunya yaitu membuat kerajinan dari limbah rumah tangga.

- **Dream (Impian)**

Pada tahap ini, masyarakat mengeksplorasi tujuan dan impian mereka. Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat tujuan dan impian mereka adalah membuat kerajinan dari limbah yang sudah tidak terpakai menjadi sebuah hiasan yang unik.

- **Desain (Merancang)**

Tahap merancang atau merencanakan ini merupakan proses dalam pembuatan produk yaitu membuat kaligrafi dari cangkang telur yang sudah tidak terpakai.

- **Define (Menentukan Tujuan)**

Tahap ini, melakukan pemantauan dan penegasan tujuan yang akan ditempuh, pemberian motivasi diberikan dalam tahap ini guna memberikan semangat dan keyakinan dalam mewujudkan keinginan masing-masing.

- **Destiny (Melakukan)**

Setelah mantap dalam satu tujuan maka proses terakhir yaitu dilaksanakan dan diaplikasikan. Kaligrafi dari cangkang telur ini merupakan sebuah kerajinan tangan yang unik. Tidak sulit menemukan bahan-bahan yang digunakan. Dalam proses pembuatannya pun cukup mudah hanya perlu kesabaran dan juga ketekunan yang tinggi. Selain kaligrafi cangkang telur ini, masyarakat juga bisa membuat lukisan lainnya seperti lukisan wajah dll. Hal ini bisa menjadi nilai jual untuk menambah perekonomian di saat pandemi.

Dalam pelaksanaan program ini, partisipasi mitra cukup antusias dikarenakan banyak masyarakat yang baru mengetahui uniknya kaligrafi dari cangkang telur ini, bahan-bahan yang digunakan pun tidak cukup rumit karena cukup limbah cangkang telur sebagai bahan pokoknya serta bahan-bahan pendukung lainnya mudah didapat seperti triplek dan lem kayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan program pelatihan pembuatan kaligrafi dengan cangkang telur telah dilakukan pada tanggal 11 November 2021. Kegiatan tersebut meliputi beberapa tahap diantaranya:

- **Koordinasi Dengan Mitra**

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam pembuatan kaligrafi dari cangkang telur dilaksanakan dengan melakukan pengamatan kondisi dan situasi desa Tampingmojo. Dari beberapa observasi dan wawancara yang kita dapatkan kurangnya kreativitas masyarakat dalam pembuatan kaligrafi cangkang telur. Kami melakukan koordinasi izin ke kepala desa Tampingmojo dan kepada ketua mitra yang lain seperti ketua skoper, ketua IPNU/IPPPNU dan ibu-ibu PKK. Hasil dari koordinasi dengan mitra-mitra tersebut kami diizinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- **Penyusunan Materi**

Pada kegiatan ini kami menyusun rancangan pengarah pembuatan kaligrafi dari cangkang telur dan membuat beberapa slide power point untuk di presentasikan.

- **Pelaksanaan Program**

Latihan dilaksanakan pada tanggal 11 november 2021 di balai desa tampingmojo yang di ikuti oleh mitra-mitra serta peserta kkn kelompok 12. Pemateri dalam kegiatan ini adalah bapak Ir. Moch noerhadi sudjoni, MBA. MP. Penyampaian awal dengan menjelaskan tentang perekonomian kepada mitra-mitra dan menjelaskan tentang produk apa yang akan di kembangkan.

- **Produk**

Produk yang kami buat yaitu memanfaatkan limbah cangkang telur menjadi lukisan kaligrafi yang digunakan sebagai hiasan dinding. Kami membuat lukisan kaligrafi cangkang telur ini dengan bahan-bahan yang sederhana untuk menghemat biaya. Cangkang telur ini juga memiliki sifat keras dan juga tahan lama (Agustina, *et al.*, 2013).



Gambar 1. Proses Pembuatan Kaligrafi Cangkang Telur

Produk kerajinan cangkang telur fungsi dan manfaat diantaranya yaitu bisa mengasah kreatifitas masyarakat. Selain mampu meningkatkan fungsi intelektual seseorang, mengasah kreatifitas juga sangat baik untuk membantu seseorang dalam memecahkan masalah. Produk ini juga bisa menambah penghasilan. Membuat kerajinan dari cangkang telur dengan tekun nantinya akan menjadi pengrajin yang professional dan hasil dari kerajinan cangkang telur ini juga bisa dijual untuk menambah penghasilan kebutuhan hidup. Manfaat lain yaitu dapat mengurangi limbah sampah. Dalam proses pembuatan kaligrafi cangkang telur ini hal utama yang harus dipahami adalah kerapian keuletan dalam menempelkan serpihan-serpihan cangkang telur agar terlihat indah saat dipandang karena tujuan utama pembuatan kaligrafi ini adalah sebagai hiasan tentunya hasil akhir yang bagus dan indah itu yang diharapkan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat dan Santri

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tampingmojo yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat berhasil memanfaatkan dan mengembangkan kerajinan tangan kaligrafi sebagai hiasan rumah dan menambah perekonomian masyarakat, sehingga nantinya diharapkan kegiatan tersebut tersu berjalan secara sinergis dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, N., Thohari, I., & Rosyidi, D. (2013). Evaluasi sifat putih telur ayam pasteurisasi ditinjau dari pH, kadar air, sifat emulsi dan daya kembang Angel Cake. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23(2), 6-13.
- Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259-264.
<https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Khotimah, A. (2019). Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik Tanaman Sayur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspitasari, R. D., & Swasono, M. A. H. (2018). Pengaruh lama perebusan kulit telur pada pembuatan bubuk suplemen kalsium. *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 9(1), 20-27.